

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA
MAJELIS TAKLIM DI DUSUN SUMURMUNDING
DESA TEGALSARI BARAT KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DINI FITRIYANI
NIM.2021116206

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA
MAJELIS TAKLIM DI DUSUN SUMURMUNDING
DESA TEGALSARI BARAT KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DINI FITRIYANI
NIM.2021116206

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Fitriyani

NIM : 2021116206

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA MAJELIS
TAKLIM DI DUSUN SUMURMUNDING DESA TEGALSARI
BARAT KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG 2021 / 2022

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya

Pekalongan, 14 Maret 2022

Yang Menyatakan



DINI FITRIYANI
NIM. 2021116206

Mochamad Fauyan, M.Pd.
Jl. Karya Bakti Gang Sunan Giri
No 21 A Medono Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dini Fitriyani

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

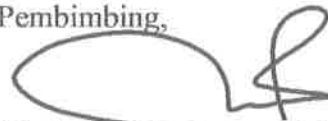
Nama : DINI FITRIYANI
NIM : 2021116206
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA MAJELIS TAKLIM DI DUSUN SUMURMUNDING DESA TEGALSARI BARAT KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG 2021 / 2022.**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2022

Pembimbing,



Mochamad Fauyan, M.Pd.

NIP. 198412072015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **DINI FITRIYANI**
NIM : **2021116206**
Judul Skripsi : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA
MAJELIS TAKLIM DI DUSUN SUMURMUNDING
DESA TEGALSARI BARAT KECAMATAN
AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 4 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

M. Mujib Hidayat, M. Pd.I.
NITK. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 21 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = aa
إ = i	أي = ai	إي = ii
أ = u	أو = au	أو = uu

3. Ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فا طمة ditulis *faatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badii’*

الجلال ditulis *al-jalaal*

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta salam sholawat kepada baginda agung nabi Muhammad SAW yang selalu kita semua harapkan manfaatnya di yaumul qiyamah kelak dan motivasi serta doa dari segenap orang-orang disekeliling peneliti yang telah diberikan dengan ketulusan dan keikhlasan hati, maka sujud syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT, serta ucapan terimakasih peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Bapak Mukharis dan Ibu Muslikhah tercinta yang senantiasa mendukung, mendampingi dan mendoakan di setiap langkah perjalanan hidupku.
2. Pasanganku Ari, yang tak henti hentinya memberikan dukungan serta motifasi untuk terus berusaha serta kedua kakakku Istilakhul Bahro, Sulhanudin serta adikku, Izzahtul Malikhah, Deri Sabarno Azi, Aulia Tumaida dan Fatkhu Royyan yang selalu memberikan semangat yang luar biasa.
3. Dosen pembimbing bapak Mochamad Fauyan, M.Pd. segenap dosen-dosen serta staf karyawan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta bimbingan, sehingga peneliti memiliki semangat dan keyakinan melanjutkan sampai ke titik sekarang ini.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.

5. Seluruh pihak masyarakat Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, terima kasih atas ilmunya, semoga Allah SWT. membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya
6. Segenap sahabat dan teman yang selalu ada dengan segala kebaikannya, terimakasih atas segala kebaikan, kerjasamanya dan semoga pertemanan, persahabatan kita terjaga hingga menjadi persaudaraan lillah sehingga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-
ngulang ilmu adalah dzikir, mencari ilmu adalah jihad”

(Imam Al Ghazali)

ABSTRAK

Fitriyani, Dini. 2022. Peran Tokoh Agama dalam Membina Majelis Taklim Di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemanang. Skripsi Fakultas Trabiayah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Pembimbing: Mochamad Fauyan, M.Pd.

Kata kunci: Tokoh Agama, Majelis Taklim

Pendidikan masyarakat merupakan suatu keharusan, terutama dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus secara praktis, yang secara langsung bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang ada tentu di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat tentu adanya sebuah tokoh agama untuk menuntun masyarakat dengan melalui kegiatan keagamaan tersebut seperti rutinan Yasin tahlil dan pengajian rutin. Oleh karena itu, tokoh agama Islam diharapkan dapat menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat sebagai pembimbing atau guru pendidikan masyarakat di bidang agama.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemanang?, (2) bagaimana peranan tokoh agama dalam membina majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemanang? (3) apa saja faktor pendukung peranan tokoh agama dalam membina majelis taklim di dusun sumurmunding Desa tegalsari barat ? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat (2) Untuk mengetahui bagaimana peranan tokoh agama dalam membina majelis ta'lim serta (3) Apa faktor pendukung dan penghambat perana tokoh agama dalam membina majelis taklim

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sumurmunding. Adapun Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan melihat bagaimana peran tokoh agama dalam membina majelis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan teknik dalam analisis data adalah dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam yang ada di dusun sumurmunding sudah berkembang dengan di buktikan pembangunan, seperti pembangunan mental dan rohani dengan melalui pengajian rutin bulanan peranan tokoh agama dalam membina majelis taklim di Dusun Sumurmunding yaitu sebagai figur, adanya wadah untuk berdakwah dan sebagai penuntun dan pengarah. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat itu dari faktor pendukung itu sendiri kurang dan minimnya warga tentang agama yang sehingga

ingin mendalami kembali sedangkan yang menjadi penghambat ialah ada kontranya beberapa oknum-oknum yang tidak sependapat dan sejalan dengan tokoh agama.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Mochamad Fauyan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis serta memberi saran-saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Sodikin selaku Kepala Desa Tegalsari Barat, Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Bapak A. Khudori selaku tokoh agama Islam Dusun Sumurmunding, ibu Nur Khasanah selaku tokoh agama Dusun Sumurmunding, dan bapak Bisri selaku warga Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, yang telah membantu peneliti dalam

menjalankan proses penelitian lapangan terkait informasi dan data-data yang peneliti butuhkan sebagai bahan dan sumber skripsi.

9. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta, (ayahanda Mukharis dan ibunda Muslihah). Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
10. Terimakasih untuk keluarga tercintaku kedua kakak dan keempat adik-adik, pasangan (mas Ari) dan mbah putri yang saya sayangi dan saya cintai, yang tak pernah terlupakan segala doa dan dukungannya atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
11. Teman-teman Mahasiswa IAIN Pekalongan yang ikut memberi *support* kepada penulis.
12. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
13. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Akhinya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal alamin.*

Pekalongan, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Peran Tokoh Agama.....	14
a. Pengertian Peran.....	14
b. Pengertian Tokoh Agama.....	15
c. Peran Tokoh Agama.....	16
2. Majelis Taklim	20
a. Pengertian Majelis Taklim	20
b. Fungsi Dan Tujuan Majelis Taklim	21
B. Penelitian Relavan.....	22
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Desa Tgalsari Barat	29
1. Sejarah Desa Tegalsari Barat	29

2. Identitas Desa	30
3. Pendidikan.....	30
4. Infrastruktur.....	32
5. Ekonomi	33
6. Data Kependudukan	33
B. Peranan Tokoh Agama dalam Membina Majelis Taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang.....	36
1. Sebagai Figur	38
2. Membentuk Wadah Kegiatan Aktivitas Dakwah.....	39
3. Sebagai Penuntun dan Pengarah	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Majelis Taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang.....	44
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	48
A. Analisis Kegiatan Majelis Taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat	48
B. Analisis Peranan Tokoh Agama dalam Membina Majelis Taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat	50
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Majelis Taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana Pendidikan Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1.1 Kerangka Berfikir
2. Bagan 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6 : Dokumentasi yang Relevan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, keberadaan agama menjadi pengatur kehidupan masyarakat, baik mengatur kehidupan manusia dengan manusia maupun mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Eksistensi ajaran agama tidak dapat terlepas dari peran seorang tokoh agama, keberadaan tokoh agama dalam suatu wilayah tertentu menjadikan ajaran agama tetap “lestari” di lingkungan sekitar tempat tinggal tokoh agama tersebut, tokoh agama berperan penting dalam menjaga dan mengajarkan nilai-nilai luhur agama Islam di wilayah tertentu.

Desa Tegalsari Barat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang masih menjunjung nilai-nilai budaya Islam khas Jawa. Sebagai desa dengan penduduknya yang mayoritas muslim menjadikan nilai-nilai ajaran Islam mudah dijumpai di desa ini, tentu hal ini tidak bisa dilepaskan dari peran tokoh agama di Desa Tegalsari Barat, keberadaan tokoh agama di desa berperan sebagai orang yang berpengaruh, membimbing serta menuntun di tengah-tengah masyarakat desa. Usaha pendidikan sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Menjadi tempat terjadinya sosialisasi yang kedua setelah keluarga, sehingga mempengaruhi kepribadian seseorang dan perkembangannya. Pendidikan di sekolah diperlukan karena keluarga sudah tidak mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan-kemampuan kepada

anak sesuai dengan tuntutan pada masa modern saat ini. Namun, pada kenyataan perkembangan kehidupan manusia lebih cepat dari yang diperkirakan, sehingga sekolah pun sudah tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pendidikan masyarakat merupakan suatu keharusan, terutama dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus secara praktis, yang secara langsung bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Menurut Philip H. Coombs, bentuk pendidikan masyarakat berlangsung mulai dari penitipan bayi dan penitipan anak sebelum sekolah, kelompok pemuda tani, organisasi, kegiatan keagamaan dan lain-lain. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang ada di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat tentu adanya sebuah tokoh agama untuk menuntun masyarakat dengan melalui kegiatan keagamaan tersebut seperti majelis taklim¹

Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kalimah salah satu warga,

Bahwa kurangnya warga masyarakat dalam mendalami agama, sebagian warga masyarakat kurang memahami dan belajar mengenai pendidikan agama Islam, bahwasanya setiap warga masyarakat juga mempunyai seorang anak, ini juga menjadikan tugas orang tua agar membimbing anak dengan baik, oleh karena itu peranan tokoh agama sangat penting dilingkungan masyarakat, mungkin mereka yang akan menampung segala permasalahan-permasalahan yang dikeluhkan wargam kemudian di diskusikan agar adanya solusi yang terbaik kepada masyarakat.²

Dalam pelaksanaan pendidikan di masyarakat tentunya membutuhkan orang-orang yang berilmu, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, staf

¹ Uyoh Sadulloh, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 68.

² Kalimah, IRT Dusun Sumurmunding Desa Teagalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 23 Maret 2021.

pemerintahan dan lain-lain. Tokoh agama Islam sebagai pemegang tanggung jawab pendidik dalam pendidikan agama Islam yang ada di masyarakat. Tokoh agama Islam berperan aktif menyampaikan nilai-nilai agama yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama tidak hanya menunjukkan hubungan manusia dengan Rabb-Nya, melainkan juga menunjukkan hubungan kepada sesama manusia. Oleh karena itu, tokoh agama Islam diharapkan dapat menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat sebagai pembimbing atau guru pendidikan masyarakat di bidang agama. Sebagai mana firman Allah dalam Q.S Al-Imran ayat 104 yang artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung”.³

Maka dari itu adanya tokoh agama di dalam masyarakat untuk selalu membimbing serta menyampaikan solusi-solusi apabila terjadi permasalahan-permasalahan sedang dilanda warganya. Ini menunjukkan sikap tokoh agama yang harus bertindak memberikan motivasi serta solusi terbaik agar warga merasa baik-baik saja dan tetap berusaha. Melihat pentingnya pendidikan agama Islam yang harus terus dikembangkan di desa Tegalsari Barat khususnya dusun Sumurmunding, maka peran tokoh agama dalam membina majelis taklim memiliki tantangan tersendiri, terlebih di era digitalisasi yang sudah masuk ke desa-desa serta segala informasi dengan mudah didapat, termasuk pengetahuan

³ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), hlm. 50.

tentang agama Islam, hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi tokoh agama di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat.

Setelah penulis melakukan pengamatan di lapangan, bahwa minimnya pendidikan agama Islam yang ada di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat maka yang perlu menjadi tugas utama yaitu Tokoh Agama. Peranan tokoh agama menjadi sorotan yang harus disikapi dengan baik, karena tokoh agama juga akan memberikan bimbingan serta arahan baik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada kepada warga masyarakat. Oleh karena itu diperlukan perhatian yang lebih serius oleh para tokoh agama yang ada di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya untuk memperbaiki keadaan agar lebih baik lagi khususnya pendidikan agama Islam dengan membina majelis taklim.

Dari latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat dalam judul skripsi “Peran Tokoh Agama dalam Membina Majelis Taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya”. Fokus penelitian dan pembatasan penelitian ini diarahkan pada peran tokoh agama dalam membina keagamaan Islam bagi masyarakat di Dusun Sumurmunding.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya.

2. Apa saja peran tokoh agama dalam kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk peranan tokoh agama dalam kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.
3. Untuk mendeskripsikan fator pendukung dan penghambat tokoh agama dalam kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi secara teoritis dan praaktis.

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai

peran tokoh agama dalam pembinaan majelis taklim di Dusun Sumurmunding.

- b. Sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peran tokoh agama dalam pembinaan majelis taklim pada masyarakat Dusun Sumurmunding.

2. Secara praktis

- a. Bagi masyarakat, sebagai informasi bagi lembaga masyarakat tentang konsep yang harus dilakukan dalam membina kesadaran keagamaan di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya.
- b. Bagi tokoh agama di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya, hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi sejauh mana dalam menyampaikan ajaran agama dan melakukan kegiatan.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran penentu kebijakan atau pemikiran solusi mengatasi problematika yang dihadapi oleh tokoh agama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial yang sedemikian rupa, yang dilakukan dalam kencah atau terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dalam kehidupan sebenarnya sehingga menghasilkan

gambaran yang terorganisasi dengan baik.⁴ Dalam hal ini peneliti akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan peran tokoh agama untuk membina majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan logika ilmiah, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵

2. Tempat dan waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Tempat penelitian yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

b. Waktu penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2021-Februari 2022.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 20.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berhubungan masalah yang diteliti.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh agama (kiai), tokoh pemerintah, dan masyarakat sebagai salah satu tokoh agama Islam yang ada di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian, data ini diperoleh sebagai penunjang atau pendukung sumber data primer.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu dokumen, buku-buku sebagai referensi, internet, jurnal yang berkaitan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data-data yang valid, dibutuhkan metode-metode untuk mengumpulkan data tersebut, dalam hal ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

⁶Lexy J. Moleong, *Metetologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 112.

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 93.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian.⁸ Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselediki. Pengamatan ini dilakukan terhadap tokoh agama dan masyarakat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis peranan tokoh masyarakat untuk membina majelis taklim di Dusun Sumurmunding. Observasi dapat diidentifikasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi berfungsi untuk menjelaskan dan merinci apa yang terjadi.⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Pengumpulan data dengan teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fakta.¹⁰ Metode ini digunakan untuk menanyakan langsung terhadap tokoh masyarakat, tokoh

⁸ Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 134.

⁹ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 83.

¹⁰ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm. 65.

agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada masyarakat Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai peranan tokoh agama dalam pembinaan majelis taklim di Dusun Sumurmunding. Adapun tokoh agama yang dimaksud dalam penelitian ini pihak yang terkait dalam wawancara yaitu tokoh agama (kiai), tokoh pemerintah, dan masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau mengalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain atau subjek.¹¹ Metode dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kegiatan, foto-foto, dan data yang relavan dengan penelitian seperti buku-buku, skripsi, jurnal dan dokumen lain yang menjadi rujukan dalam penelitian.

Metode ini digunakan sebagai penguat data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan peranan tokoh agama dalam pembinaan majelis taklim di Dusun Sumurmunding. kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 143.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola atau temanya serta membuang yang tidak perlu.¹² Hal pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peran tokoh agama dalam membina majelis taklim.

b. *Data Display* atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data secara deskriptif.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.¹³

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan mengkaji dan memahami secara keseluruhan sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian skripsi ini adaalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, berisi halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel, serta daftar gambar.

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), hlm. 218.

¹³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..hlm. 330.

2. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I pendahuluan, dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusn masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori. Sub bab A. Deskripsi Teori. Peran tokoh agama, dan majelis taklim, yaitu meliputi: pengertian peran, pengertian tokoh agama, peran tokoh agama, pengertian majelis taklim, fungsi dan tujuan majelis taklim, Sub bab B. Penelitian yang relavan, dan Sub bab C. Kerangka Berpikir.

BAB III, Bagian pertama membahas tentang gambaran umum Dusun Sumrurmunding sebagai study kasus yang meliputi, sejarah berdirinya desa, kondisi objektif tempat penelitian, letak geografis, keadaan penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, sarana dan prasarana di Dusun Sumurmunding. Bagian kedua membahas tentang peranan tokoh agama dalam membina majelis taklim di Desa Tegalsari Barat kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Bagian ketiga membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membina majelis taklim di Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang

BAB IV, Analisis mngenai data tentang peranan tokoh agama dalam membina majelis taklim di Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang dan analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membina majelis taklim di Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis terhadap hasil penelitian, dan bagian ketiga, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat.

Masyarakat menuju kearah yang lebih baik lagi, dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti majelis taklim yang diantaranya: pengajian rutina, pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, kegiatan membaca Al-qur'an bagi para remaja dan anak-anak serta keikutsertaan pemerintah yang mendorong tokoh agama untuk menyiarkan agama Islam. Untuk majelis taklim terbagi beberapa kelompok diantaranya: kelompok majelis taklim laki-laki, kelompok majelis taklim perempuan, majelis taklim risma, kegiatan YasinTahlilan. Dari masing-masing majelis taklim berbeda-beda waktunya.

2. Peranan tokoh agama dalam membina majelis taklim di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat mempunyai peran yang sangat berpengaruh dan sudah cukup baik yaitu sebagai figur, membuat tempat aktivitas dakwah, sebagai penuntun dan pengarah masyarakat kearah yang lebih baik lagi dan bisa bersosialisasi dengan baik. Dibuktikan dengan adanya rutinan Jamiyah An Nisa yang dipimpin langsung oleh tokoh agama Ibu Nur Khasanah, dan juga adanya rutinan Yasin Tahlil dan berzanjinan di musholla yang di ikuti oleh para warga masyarakat yang dipimpin oleh Bapak A.

Khudori, serta adanya pengajian rutin dan ceramah-ceramah yang dilakukan oleh Bapak KH. Mansur Mustofa setiap malam senin dan malam Jum'at.

3. Faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam membina majelis taklim bahwa faktor pendukungnya ialah warga masyarakat yang kurang dalam memahami dan masih minim tentang agama, dengan sendirinya masyarakat berantusias untuk belajar kembali dan mengikuti arahan dari tokoh agama tersebut, kemudian di dukung juga dari tokoh pemerintah dan remaja-remaja baik masjid maupun musholla untuk mensukseskan kegiatan-kegiatan rutin, sedangkan faktor penghambatnya ialah adanya oknum-oknum tertentu dari warga masyarakat yang kurang sepeham dan sejalan dengan tokoh agama, sehingga menjadikan provokasi kepada masyarakat yang lain.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada beberapa pihak di antaranya :

1. Kepada pemerintah desa agar mendukung setiap kegiatan pelaksanaan rutin-rutin atau pengajian yang diadakan oleh tokoh agama tersebut yang bekerjasama dengan jamaah-jamaahnya.
2. Kepada tokoh agama, bahwa harus adanya kerjasama yang baik dengan pemerintah desa dan remaja-remaja yang ada di masyarakat dan juga organisasi-organisasi yang ada di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pematang.

3. Kepada warga masyarakat, untuk selalu meningkatkan dan kepercayaan yang sudah di arahkan oleh beliau selaku tokoh agama mulai dari kegiatan rutin-rutinan seperti Yasin Tahlil jangan sampai tergoyahkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin & Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Akip, Muhamad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Aula, Siti Khadijah Nurul. 2020. "Peran Tokoh Agama dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 di Media Online Indonesia". Dalam Jurnal. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*. Edisi IIV. Yogyakarta.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beni, Ahmad Saebani. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bisri. 2022. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan agama Islam di Dusun Sumurmunding Desa Tgalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan warga Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, 13 Januari 2022.
- Data Ekonomi Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, dikutip Pada Tanggal 20 Januari 2022.
- Data Infrastruktur Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, dikutip Pada Tanggal 20 Januari 2022.
- Data Pendidikan Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, dikutip Pada Tanggal 20 Januari 2022.
- Data Sejarah Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, dikutip Pada Tanggal 20 Januari 2022.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Furchan, Arief. dan Agus Maimun. 2005. *Study Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Harahap dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.

Hasil Observasi mengenai faktor pendukung tokoh agama dalam membina Pendidikan Agama Islam di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang. pada tanggal 10 Januari 2022.

Hasil Observasi mengenai peranan tokoh yang ada di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang. pada tanggal 10 Januari 2022.

Hasil Observasi mengenai tokoh agama sebagai figure di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang. pada tanggal 11 Januari 2022.

Hasil Observasi mengenai tokoh agama sebagai Pendiri Wadah Aktivitas Dakwah di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang. pada tanggal 12 Januari 2022.

Hasil Observasi mengenai tokoh agama sebagai Penuntun dan Pengarah dalam membina Pendidikan Agama Islam di Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang. pada tanggal 13 Januari 2022.

Hasil wawancara dengan Bpk Bisri Selaku Warga Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, pada tanggal 15 Januari 2022.

Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Huda, Nur. 2013. *Islam Nuasantara Sejarah Islam Intelektual Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.

Ida, Laode. 2007. *NU Muda Kaum Progresif dan Skularisme Baru*. Jakarta: Erlangga.

Kalimah. 2021. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Agama Islam Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan IRT Dusun Sumurmunding Desa Teagalsari Barat. Wawancara Pribadi. 23 Maret 2021.

Khasanah, Nur. 2022. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan agama Islam di Dusun Sumurmunding Desa Tgalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan Tokoh Agama Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, 14 Januari 2022.

- Khudori, A. 2022. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan agama Islam di Dusun Sumurmunding Desa Tgalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang". Wawancara dengan Tokoh Agama Dusun Sumurmunding Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, 15 Januari 2022.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metetologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizqi, Muhammad. 2015. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 tahun di Desa Karangkerta Kecamatan Tukdana Kabupatn Indramyu". Ceribon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cerbon.
- Mustafidah, Arina. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Kehidupan Sosial Keagamaan". Surabaya: Skripsi Sarjana Ilmu Sosial UIN Ampel Surabaya.
- Nalim, Yusuf. dan Salafudin. 2002. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Rahmat, Jalaludin. 2012. *Metode Pnelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritonga, Rosdwati. 2020. "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan". Padangsidimpuan: Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Padangsidimpuan.
- Sada, Heru Juabdin. 2015. "Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an". Dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Edisi VI. Lampung.
- Sadulloh, Uyoh. 2014. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sali, Moh. Haitami. 2011. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Revitasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salsabila, Krida & Anis Husni Firdaus. 2018. "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan". Dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Edisi VI. Ciamis.
- Shodiqin. 2022. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan agama Islam di Dusun Sumurmunding Desa Tgalsari Barat Kecamatan Ampelgading

Kabupaten Pemalang”. Wawancara dengan Kepala Desa, Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang, 14 Januari 2022.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Rafika Aditama.

Supartini. 2018. “Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo”. Ponorogo: Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Ponorogo.

Umami, Ida. 2018. “Peran Tokoh Agama dalam Membina Harmonisasi kehidupan dan akhlak masyarakat di Kota Metro Lampung”. Dalam Jurnal *FIKRI: Jurnal Kajian Agama Sosial dan Budaya*. Edisi III. Lampung.

Usman, Sunyoto *Sosiologi, Sejarah Teori, dan Metodologi*, hlm. 59-60.

Yusuf, Faisal Ali. 2017. “Upaya Tokoh Agama dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama”. Dalam Jurnal *Untirta Civic Education Journal*. Edisi II. Cimahi.

Zaman, Badrus "Pendidikan Akhlak pada Anak Jalanan di Surakarta”. Dalam Jurnal *INSPIRASI Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*. Edisi II. Salatiga.